

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) adalah perguruan tinggi di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT). Dewan Pembina YPT, secara *ex-officie* adalah Direksi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (PT.Telkom). IM Telkom didirikan sebagai bentuk tanggung jawab PT. Telkom untuk menjadi *Good Corporate Citizenship* yang ingin berkontribusi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

Perjalanan Perguruan Tinggi IM Telkom, dimulai pada tahun 1990 dengan nama Master in Business Administration (MBA) Bandung, lalu berubah menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB) pada tahun 1994, kemudian berganti nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom) pada tahun 2004. Pada tahun 2008 STMB Telkom berubah menjadi IM Telkom. Kampus pertama MBA-Bandung adalah Gedung H & I Kompleks Pusdiklat Telkom yang berlokasi di Jalan Gegerkalong Hilir 47 Bandung.

IM Telkom dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang mahasiswa untuk dapat mengasah *soft skill* mereka. Kemampuan *soft skill* ini terkait dengan kemampuan berkomunikasi dan bahasa, bekerja dalam satu team, serta kemampuan memimpin dan dipimpin. Kapabilitas *soft skill* ini tidak diajarkan lewat bangku perkuliahan melainkan *soft skill* ini mereka dapatkan ketika mereka terjun langsung dan masuk menjadi anggota salah satu organisasi mahasiswa yang ada di IM Telkom.

Kegiatan mahasiswa adalah semua kegiatan positif yang dilakukan oleh mahasiswa yang dilaksanakan di bawah naungan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Komunitas, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Dewan Pertimbangan Mahasiswa (DPM).

Kegiatan mahasiswa tersebut adalah di bawah bimbingan unit KPK (Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir) dan bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang olahraga, kesenian, ilmu pengetahuan, kerohanian dan bahasa.

Unit kegiatan mahasiswa yang ada di IM Telkom adalah :

- a. Keagamaan meliputi :
 - 1) Keluarga Muslim (GAMUS).
 - 2) Kumpulan Mahasiswa Katolik (KMK).
 - 3) Kumpulan Mahasiswa Hindu (KMH).
 - 4) Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK).
- b. Olahraga meliputi :
 - 1) Unit Aktifitas Bulu tangkis (UABT).
 - 2) Unit Aktifitas Bola Basket (UABB).
 - 3) Unit Aktifitas Sepak Bola (UASB).
 - 4) Taekwondo
 - 5) Karate
- c. Kesenian :
 - 1) Pandawa
 - 2) LIMAS
 - 3) UKBM
 - 4) Phinisi

- d. Intra Sekolah :
- 1) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).
 - 2) Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM).
- e. Minat dan Bakat :
- 1) Unit Aktifitas Bidang Kompetisi (SEARCH).
 - 2) IMT CHOIR
 - 3) *Student English Forum* (SEF).
 - 4) Bengkel Seni EMBUN
 - 5) *Medical Resceu Community* (MRC).
 - 6) Unit Pecinta Alam (PERIMATRIK).
 - 7) *Capture Photograph*.
 - 8) Unit Aktifitas Budaya Jepang (HOUKIBOSHI).
 - 9) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI).
 - 10) MAGAZINC
 - 11) IM Radio
 - 12) Badan Audit Kemahasiswaan (BAK)
 - 13) Urihansa
 - 14) Koperasi Mahasiswa (KOPMA)

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah Lembaga Kerohanian yang selanjutnya akan disingkat dengan LK yang terdiri dari :

1.1.1 Keluarga Muslim (GAMUS)

Adapun visi dari LK Gamus adalah : Membentuk Pribadi Muslim yang Kaffah dan Cendekia. Dan misi yang dimiliki Gamus IM Telkom adalah:

- a. Melakukan aktivitas keislaman yang sesuai dengan kebutuhan dan problematika civitas akademika.
- b. Melakukan gerakan penyadaran keislaman melalui sarana atau lembaga formal – informal di lingkungan kampus.
- c. Melibatkan seluruh civitas akademika dalam aktivitas dan penyadaran keislaman sehingga timbul kepemilikan terhadap Islam. Menjadikan Gamus sebagai Lembaga Dakwah Kampus yang istiqomah secara organisasi.

Keluarga Muslim Institut Manajemen Telkom memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Departemen Internal: mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pembinaan kader-kader GAMUS.
- b. Departemen Syiar dan Tarbiyah: bertugas untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan eksternal.
- c. Departemen Aset dan Keuangan: mempunyai tugas melakukan pendanaan terhadap kegiatan-kegiatan GAMUS.
- d. Departemen Kemuslimahan: mempunyai tugas untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan pembinaan muslimah
- e. Departemen Media & Information Center: bertugas untuk menyambungkan GAMUS dengan dunia luar lewat media *online* ataupun *offline*.

1.1.2 Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK)

PMK memiliki visi organisasi sebagai berikut : *YESAYA 54 : 2* “Lapangkanlah tempat kemahmu, dan bentangkanlah tenda tempat kediamanmu, janganlah menghematnya; panjangkanlah tali-tali kemahmu dan pancangkanlah kokoh-kokoh patok-patokmu!” Sedangkan misi organisasi dari PMK adalah :

- a. Melakukan aktivitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan problema civitas akademika.
- b. Melibatkan seluruh civitas akademika dalam pelayanan.
- c. Menjalin tali kasih yang ada diantara para civitas akademika.

Persekutuan Mahasiswa Kristen Instut Manajemen Telkom memiliki divisi sebagai berikut :

- a. Divisi Acara
- b. Divisi Info
- c. Divisi Logistik
- d. Divisi Kel.kecil dan penjangkauan
- e. Divisi Dana Usaha

1.1.3 Keluarga Mahasiswa Hindu (KMH)

Adapun visi organisasi KMH sebagai wadah tempat meningkatkan pengetahuan pendidikan kerohanian dan budaya Hindu atas dasar kekeluargaan sesuai dengan nilai ajaran Agama Hindu. KMH juga memiliki misi organisasi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan kerohanian bersama seluruh keluarga besar KMH secara berkala.
- b. Mengembangkan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian dan pelestarian budaya yang berkaitan dengan prosesi upacara agama.
- c. Menjadi wadah aspirasi bagi seluruh mahasiswa Hindu dalam pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan tujuan lembaga.

Keluarga Mahasiswa Hindu memiliki divisi yaitu :

- a. Divisi Kerohanian
- b. Divisi Olahraga
- c. Divisi Kesenian
- d. Divisi Internal
- e. Divisi Eksternal
- f. Divisi Kesejahteraan.
- g. Divisi Komunikasi dan Informasi
- h. Divisi Logistik.

1.1.4 Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK)

Kumpulan Mahasiswa Katolik memiliki beberapa divisi sebagai berikut :

- a. Divisi Acara
- b. Divisi Logistik
- c. Divisi Komunikasi dan Informasi
- d. Divisi Rohani
- e. Divisi Kebersamaan
- f. Divisi Kordinator Musik.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Organisasi didirikan sebagai wadah untuk mencapai satu atau beberapa tujuan. Organisasi tersebut harus mengelola berbagai rangkaian kegiatan yang diarahkan menuju tercapainya tujuan organisasi. Pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam organisasi dilakukan oleh manusia yang bertindak sebagai aktor atau peserta dalam organisasi yang bersangkutan. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Rofai (2006:1) :

“Agar organisasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif, diperlukan orang-orang yang memiliki kemampuan tertentu sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing. Kumpulan orang – orang itu terangkum dalam suatu tata hubungan (interaksi) dan adaptasi dalam sistem birokrasi.”

Organisasi adalah satuan sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi atas dasar yang relatif kontinyu untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama. Sedangkan menurut Gitosudarmo, *et al.* (1997) yang dikutip oleh Sopiha (2008:2), organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok untuk mencapai suatu tujuan.

Organisasi hidup di dalam lingkungan yang secara terus menerus mempengaruhi keberadaan dan kelangsungan hidupnya. Untuk hal ini, organisasi haruslah senantiasa melakukan upaya-upaya yang dapat memperkokoh keberadaannya di dalam lingkungan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungannya melalui penyampaian berbagai *output* yang dihasilkan. Upaya ini hanya dimungkinkan jika organisasi memiliki SDM yang kompeten.

Sementara itu, kompetensi SDM yang ada di dalam organisasi tidaklah selalu sesuai dengan apa yang dituntut untuk keberhasilan sebuah pekerjaan. Tidak dapat dihindari, ada juga organisasi yang cukup beruntung karena secara tidak sengaja memiliki SDM yang kompeten yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap mental dan sosial yang sangat mendukung pengetahuan visi dan misi organisasi.

Jika diperhatikan organisasi yang ada memiliki banyak macam dan jenisnya. Menurut Junaedi (2008:20) pengelompokan jenis organisasi dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Berdasarkan tujuannya organisasi di bedakan menjadi 2 yaitu :
 - 1) Organisasi yang menghasilkan laba (*profit oriented organization*)
 - 2) Organisasi tidak menghasilkan laba/organisasi sosial (*non profit oriented organization*)
- b. Organisasi berdasarkan fungsi dan tujuan yang dilayani
 - 1) Organisasi produksi
 - 2) Organisasi politik
 - 3) Organisasi yang bersifat integratif
 - 4) Organisasi Pemelihara
- c. Organisasi berdasarkan tipe atau bentuknya
 - 1) Organisasi lini
 - 2) Organisasi lini dan *staff*
 - 3) Organisasi fungsional
 - 4) Organisasi lini dan fungsional

Organisasi tidak selalu dikaitkan dengan suatu perusahaan, di dalam dunia perkuliahan juga telah dikenalkan dengan Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA). Ormawa adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa sebagai wadah kegiatan dan / atau ekstrakurikuler. Organisasi ini dapat berupa organisasi kemahasiswaan intra kampus, organisasi kemahasiswaan ekstra kampus, maupun semacam ikatan mahasiswa kedaerahan yang pada umumnya beranggotakan lintas atau anatar kampus.

Demikian juga dengan organisasi mahasiswa yang berada di lingkungan kampus IM Telkom. Keberadaan ORMAWA dalam lingkungan kampus IM Telkom dapat memberikan aktifitas positif bagi para mahasiswa IM Telkom. Melalui media ORMAWA mahasiswa bisa belajar tentang kepemimpinan, integritas, dan kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Selain berfungsi sebagai pembelajaran diri dan pembentukan *soft skill*, organisasi mahasiswa merupakan wahana bagi mahasiswa untuk berempati dengan situasi yang terjadi di masyarakat. Organisasi mahasiswa membawa para anggotanya bersingungan langsung dengan persoalan-persoalan yang terjadi disekitarnya, sekaligus menggugah rasa kritis untuk mencari solusi atas apa yang terjadi.

Organisasi mahasiswa menjembatani domain komunitas yang elastis dengan ruang masyarakat. Sehingga nantinya mahasiswa terbiasa menghadapi masalah kehidupan, mahasiswa tidak lagi canggung berbaur dengan ruang baru, baik di masyarakat maupun di dunia kerja selepas lulus dari perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa, mengikuti kegiatan akademis perkuliahan merupakan hal wajib, namun aktif di organisasi internal maupun eksternal kampus adalah sebuah pilihan. Dalam kenyataannya, bergabung dalam satu atau lebih organisasi memberikan pengetahuan, pengalaman, serta pertemanan yang dapat memperluas wawasan sebagai mahasiswa dan tidak jarang organisasilah yang mendorong kita untuk berprestasi, baik secara Akademis maupun Non akademis. Tak hanya itu, organisasi akan meningkatkan kemampuan kita untuk bekerja sama dengan orang lain dan mengasah *soft skill* kita yang hanya sedikit kita pelajari di dalam kelas.

Pada dasarnya organisasi mahasiswa adalah sebuah tempat bergabungnya mahasiswa demi mencapai tujuan bersama, namun harus tetap sesuai dengan koridor anggaran dasar/anggaran rumah tangga (AD/ART) yang disetujui oleh semua anggota dan pengurus organisasi tersebut. Organisasi mahasiswa tidak boleh keluar dari rambu-rambu utama tugas dan fungsi perguruan tinggi yaitu Tri Darma Perguruan Tinggi, tanpa kehilangan daya kritis dan tetap berjuang atas nama mahasiswa, bukan pribadi atau golongan.

Dari sekian banyak organisasi mahasiswa (ORMAWA) yang ada di IM Telkom, peneliti mengambil Lembaga Kerohanian (LK) sebagai objek penelitian. LK dipilih karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti, LK tidak terlalu menonjol atau tidak sukses ORMAWA lainnya yang ada di IM Telkom sedangkan jika dilihat dari jumlah anggotanya LK memiliki jumlah anggota yang lebih banyak karena bisa mencakup semua mahasiswa yang beragama islam, kristen, katolik dan hindu. Adapun jumlah anggota LK tahun 2012/2013 dapat dilihat di Tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Anggota LK Tahun 2012/2013

No	Lembaga Kerohanian	Jumlah Anggota
1.	GAMUS	105
2.	PMK	93
3.	KMK	30
4.	PMH	38
JUMLAH		266

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah anggota ormawa yang ada di IM Telkom

Tabel 1.2
Jumlah Anggota ORMAWA IM Telkom

No		Jumlah Anggota
1.	KM IM Telkom	56
	a. BEM	43
	b. DPM	13
2.	Organisasi Olahraga	225
	a. UABT	80
	b. UABB	25
	c. UASB	50
	d. Taekwondo	50
	e. Karate	20
3.	Search	216
4.	Embun	200
5.	MRC	60
6.	Capture	34
7.	Perimatrik	12
8.	BAK	15

jika dibandingkan dengan ORMAWA lainnya, di dalam LK sifat keanggotaan LK di bagi menjadi dua :

- a. Anggota pasif adalah seluruh mahasiswa IM Telkom yang beragama islam, kristen, katolik, dan hindu.
- b. Anggota aktif adalah mahasiswa IM Telkom yang bergabung dan terdaftar secara resmi dalam LK.

Tentunya semua ORMAWA menginginkan organisasinya mencapai keberhasilan, namun disini banyaknya anggota organisasi tidak menjamin bahwa organisasinya dapat sukses dan berhasil. Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil apabila organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya. Keberhasilan organisasi tidak lepas dari keefektifan organisasi itu sendiri. Oleh sebab itu anggota organisasi dituntut untuk saling membantu dalam mempertahankan organisasi yang mereka jalankan. Apabila organisasi yang mereka jalankan semakin efektif, maka akan semakin mudah organisasi tersebut mencapai tujuan untuk sukses atau berhasil.

Menurut Schmuck *et al.* (1979:12-13) dalam Soetopo (2012:59) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi sebagai berikut :

1. *Clarifying communication* (kejelasan komunikasi).
2. *Establishing goals* (pencapaian tujuan).
3. *Uncovering conflicts and interdependence* (penyelesaian konflik).
4. *Improving group procedure* (meningkatkan prosedur kelompok).
5. *Problem Solving* (pemecahan masalah).
6. *Making decisions* (pembuatan keputusan).
7. *Assessing changes* (menilai perubahan).

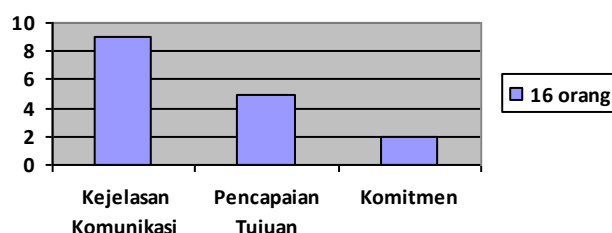
Disini untuk melakukan penelitian awal, peneliti melakukan wawancara kepada 16 anggota LK yang berbeda. Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kesuksesan LK di IM Telkom terdapat pada

kejelasan komunikasi, baik komunikasi dari atasan ke bawahan, bawahan ke atasan ataupun komunikasi mengenai *job description* untuk masing-masing anggota organisasi. Selain itu komitmen dan kesadaran yang tinggi sebagai anggota kelompok merupakan kunci selanjutnya untuk mencapai keberhasilan organisasi.

Namun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kesadaran sebagai anggota kelompok LK masih sangat rendah begitu juga dengan loyalitas anggotanya ini disebabkan karena di dalam LK anggotanya bebas keluar masuk, LK tidak memberikan *punishment* kepada setiap anggotanya yang keluar tanpa alasan yang jelas.

Walaupun tidak ada *punishment*, pengurus LK masih tetap melakukan pembinaan dan diarahkan agar anggota tersebut tetap berkontribusi dalam LK dan karena sifat LK sendiri berbasiskan kekeluargaan dan sangat menjunjung tinggi rasa toleransi antar anggotanya. Selain itu komunikasi dan komitmen, faktor lainnya yang dianggap penting dalam keberhasilan organisasi dapat dilihat dalam gambar dibawah ini

Gambar 1.1
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN LK
IM TELKOM



Sumber : hasil wawancara (22-12-2012)

Jika dilihat dari data ini, selain komunikasi dan komitmen antar anggota, faktor pencapaian tujuan organisasi yang tertuang dalam visi dan misi organisasi merupakan kunci selanjutnya dalam keberhasilan LK di IM Telkom.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dominasi faktor keberhasilan yang dapat membuat LK menjadi organisasi yang berhasil seperti halnya organisasi lain yang ada di IM Telkom. Faktor-faktor keberhasilan itu dilihat dari tujuh faktor yang dikemukakan oleh Schmuck.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang di tuangkan dalam karya tulis dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Lembaga Kerohanian Mahasiswa Berdasarkan Teori Schmuck.”

1.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian, dapat dirumuskan suatu masalah untuk diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dominasi faktor keberhasilan organisasi pada lembaga kerohanian IM Telkom berdasarkan teori Schmuck ?
2. Seberapa tinggi penerapan faktor-faktor keberhasilan lembaga kerohanian mahasiswa IM Telkom berdasarkan persepsi anggota organisasi kerohanian IM Telkom?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data guna menjawab permasalahan di atas, sedangkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dominasi faktor keberhasilan organisasi pada lembaga kerohanian IM Telkom berdasarkan teori Schmuck.
2. Untuk mengetahui Seberapa tinggi penerapan faktor-faktor keberhasilan lembaga kerohanian mahasiswa IM Telkom berdasarkan persepsi anggota organisasi kerohanian IM Telkom.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Kegunaan Praktis
 - a) Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis di bidang sumber daya manusia yang berkaitan dengan bagaimana membuat organisasi mahasiswa berhasil dan sukses khususnya mengenai masalah yang sedang diteliti yaitu Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan LK Institut Manajemen Telkom.
 - b) Bagi IM Telkom penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hal-hal apa saja yang diperlukan untuk memajukan organisasi mahasiswa Institut Manajemen Telkom
 - c) Bagi Lembaga Kerohanian mahasiswa Institut Manajemen Telkom bisa digunakan sebagai acuan untuk dapat memajukan dan mencapai keberhasilan organisasinya.
2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memberikan pengalaman bagi penulis terhadap ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan aplikasi teori terhadap penelitian serta akan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor penentu apa saja yang mempengaruhi keberhasilan organisasi mahasiswa IM Telkom. Memperkaya kajian pustaka dan sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keberhasilan organisasi mahasiswa IM Telkom dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian, penelitimembagi karya ilmiah ini ke dalam lima bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tinjauan terhadap obyek studi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka yang dikaji dalam bab ini adalah yang terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti secara lebih mendalam, dan juga kerangka penelitian yang akan menjadi fokus penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan, meliputi jenis penelitian yang digunakan, operasionalisasi variabel dan skala pengukuran, teknik sampling dan pengambilan sample, pengujian validitas, pengujian realibilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan tentang analisis dan pengolahan data yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dan hasil penelitian beserta rekomendasi bagi Lembaga Kerohanian (LK) maupun untuk penelitian selanjutnya.